

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptive exploratif tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular pada pasien Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yang dilakukan pada bulan Januari 2025 saat pemeriksaan bulanan pasien prolanis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Semarang sebagai tempat untuk pengambilan data dengan pembagian Lembar Pengumpulan Data (LPD) dan tes kolesterol cepat menggunakan alat digital. Alasan saya memilih lokasi ini karena Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Semarang terdapat Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang masih sangat aktif.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang sudah terdaftar dan tergabung dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang berada di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Pasien Prolanis biasanya terdiri dari orang-orang yang memiliki penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus. Kedua penyakit tersebut menjadi faktor risiko terhadap penyakit kardiovaskular, sehingga masih menjadi fokus utama dari Program Pengelolaan Penyakit Kronis. Pasien Prolanis sebagai

subyek penelitian ini diambil dari berbagai rentang usia untuk mengetahui prevalensi faktor risiko penyakit kardiovaskular yang terjadi di antara kelompok usia yang berbeda. Jumlah populasi pasien Prolanis pada penelitian ini terdiri dari 18 pasien Prolanis hipertensi dan 19 pasien Prolanis diabetes melitus.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yaitu seluruh pasien Prolanis. Sampel yang didapatkan pada penelitian ini terdiri dari 37 pasien Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, yaitu memasukkan seluruh pasien yang memenuhi kriteria dalam periode penelitian. Jumlah sampel yang terbatas ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah pasien Prolanis yang aktif dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian di lokasi yang ditetapkan.

Total sampling sendiri merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga ukuran sampel sama dengan ukuran populasi. Metode ini diterapkan ketika jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 individu, sehingga memungkinkan seluruh populasi diikutsertakan dalam penelitian (Suryanhi & M, 2020). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini dibagi menjadi:

1. Kriteria inklusi, yaitu syarat yang harus dipenuhi oleh pasien untuk menjadi sampel penelitian, hal ini meliputi:

- a. Diperbolehkan untuk semua gender
 - b. Pasien merupakan anggota yang terdaftar sebagai peserta Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang
 - c. Peserta menderita atau didiagnosis penyakit kardiovaskular
 - d. Pasien bersedia menjadi responden
 - e. Pasien aktif dalam pemeriksaan bulanan Prolanis
2. Kriteria eksklusi, yaitu sebuah syarat yang membuat pasien tidak dapat diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian, hal ini meliputi:
- a. Pasien tidak terdaftar sebagai anggota Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang
 - b. Pasien tidak berada dalam kelompok usia atau kondisi yang ditentukan dalam kriteria inklusi
 - c. Pasien memiliki gangguan kesehatan fisik atau mental yang signifikan sehingga tidak dapat memberikan informasi
 - d. Pasien yang tidak mengisi lembar pengumpulan data (LPD) dengan lengkap

D. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah diberikan lokasi penelitian oleh instansi. Peneliti kemudian mengajukan permohonan izin melakukan pendahuluan kepada pihak tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti dapat mulai melakukan penelitian. Untuk memulai melakukan penelitian dengan menggunakan Lembar Pengumpulan Data

(LPD), pengambilan data dari puskesmas, dan melakukan pemeriksaan pasien secara langsung, peneliti perlu menekankan etika penelitian meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti yang melakukan pengambilan data secara Lembar Pengumpulan Data (LPD) dan pemeriksaan secara langsung harus memperoleh persetujuan dari setiap partisipan (pasien prolans). Partisipan diberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai tujuan dari penelitian, risiko yang mungkin terjadi, serta persetujuan untuk pengambilan data dan melakukan pemeriksaan secara langsung. Partisipan memiliki hak untuk memilih, jika partisipan bersedia sebagai responden maka akan diberikan lembar persetujuan untuk di tandatangani, sedangkan jika menolak maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati pilihan.

2. Kerahasiaan atau Privasi (*Confidentiality*)

Data informasi yang diberikan responden seperti data pribadi dan data medis harus dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan disimpan dengan aman sesuai regulasi yang berlaku. Mulai dari data hasil Lembar Pengumpulan Data (LPD), pemeriksaan yang dilakukan, dan data dari puskesmas wajib dirahaskan oleh penulis. Penulis harus mendapatkan izin resmi untuk pengambilan data dari pihak Puskesmas. Pengambilan data tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan penelitian.

3. Menghindari Kerugian (*Non-Maleficence*)

Peneliti harus memastikan bahwa penelitian ini tidak akan membahayakan partisipan. Pemeriksaan fisik yang akan dilakukan peneliti harus aman, atau jika perlu dapat meminta bantuan tenaga kesehatan yang sudah berpengalaman. Untuk pengisian Lembar Pengumpulan Data (LPD) diharapkan jangan membuat partisipan merasa tidak nyaman dan membuat mereka kebingungan saat menjawab pertanyaan.

4. Transparansi dan Akuntabilitas

Sebelum melakukan pengambilan data dari puskesmas harus mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak terkait seperti misalnya kepala puskesmas atau komite etik. Untuk itu prosedur penelitian harus jelas agar bisa dipertanggungjawabkan.

5. Keuntungan (*Beneficience*)

Penelitian ini harus memberikan manfaat bagi partisipan atau keseluruhan populasi. Keuntungan dari penelitian ini dapat berupa identifikasi dari faktor risiko penyakit kardiovaskular pada pasien ProlanisS, yang kemudian diberikan sebuah solusi berupa informasi mengenai pencegahan komplikasi penyakit lebih lanjut dan cara mengelola penyakit tersebut lebih dini.

6. Keadilan (*Justice*)

Penelitian ini harus merata di antara semua partisipan, karena partisipan ini sendiri kemudian akan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Semua pasien Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten

Semarang yang memenuhi persyaratan akan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian, tanpa perbedaan usia, jenis kelamin, atau faktor-faktor lainnya.

7. Hak Penentuan Diri Sendiri (*Self Determination*)

Partisipan memiliki hak penuh dan kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Partisipan akan dibiarkan untuk ikut serta atau tidak tanpa tekanan, paksaan atau bahkan rasa takut yang mungkin akan berdampak buruk terhadap kesehatan mereka di Puskesmas. Peneliti harus tetap menghormati pilihan para partisipan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Lembar Pengumpulan Data (LPD). Lembar Pengumpulan Data (LPD) adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian. LPD dapat berbentuk Lembar Pengumpulan Data (LPD), lembar observasi, atau panduan wawancara yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Zainuddin Iba., & Wardhana, 2023). Peneliti akan membagikan Lembar Pengumpulan Data (LPD) yang telah dirancang dengan pertanyaan mengenai topik penelitian dan disesuaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh responden.

1. Lembar Pengumpulan Data (LPD) Data Diri Pasien

Lembar Pengumpulan Data (LPD) yang berupa pengumpulan data diri responden (pasien) yang fungsinya untuk mengumpulkan informasi

dasar karakteristik sosiodemografis dari responden, biasanya mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta informasi lainnya mengenai latar belakang responden. Lembar Pengumpulan Data (LPD) data diri terletak pada bagian awal pertanyaan untuk memperoleh profil responden sebagai gambaran

2. Lembar Pengumpulan Data (LPD) Daftar Riwayat Obat

Lembar Pengumpulan Data (LPD) ini berisi pengumpulan data untuk mengidentifikasi serta mencatat informasi mengenai terapi obat yang digunakan responden selama periode waktu tertentu. Lembar Pengumpulan Data (LPD) ini untuk mengumpulkan informasi mengenai riwayat obat yang telah dikonsumsi, dengan mencentang pilihan obat yang pernah dikonsumsi responden. Data ini dapat membantu untuk mengetahui apakah obat tersebut dapat menjadi faktor risiko penyakit kardiovaskular.

3. Lembar Pengumpulan Data (LPD) Daftar Faktor Risiko Kardiovaskular

Lembar Pengumpulan Data (LPD) ini dirancang untuk mengumpulkan data yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular pada responden. Lembar Pengumpulan Data (LPD) ini mencakup pertanyaan mengenai riwayat penyakit, riwayat medis, dan gaya hidup responden. Data ini sangat penting karena dapat menambah pengetahuan mengenai risiko awal penyakit kardiovaskular serta sebagai sarana membantu pencegahan yang lebih awal dan efektif.

F. Definisi Operasional

1. Prevalensi merupakan jumlah faktor risiko pada pasien Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada priode tertentu
2. Faktor Risiko Kardiovaskular adalah faktor yang mempengaruhi terjadinya kardiovaskular yang meliputi hipertensi, DM, dislipidemia, obesitas, stres, merokok, minum alkohol dan kurangnya aktivitas fisik
3. Pasien Prolanis merupakan pasien yang sudah terdaftar pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang
4. Pemeriksaan kolesterol cepat merupakan pemeriksaan kadar kolesterol total menggunakan alat portabel berbasis digital dengan sampel darah kapiler dari ujung jari. Hasil pengukuran ditampilkan dalam satuan mg/dL dalam waktu singkat

G. Pengumpulan Data

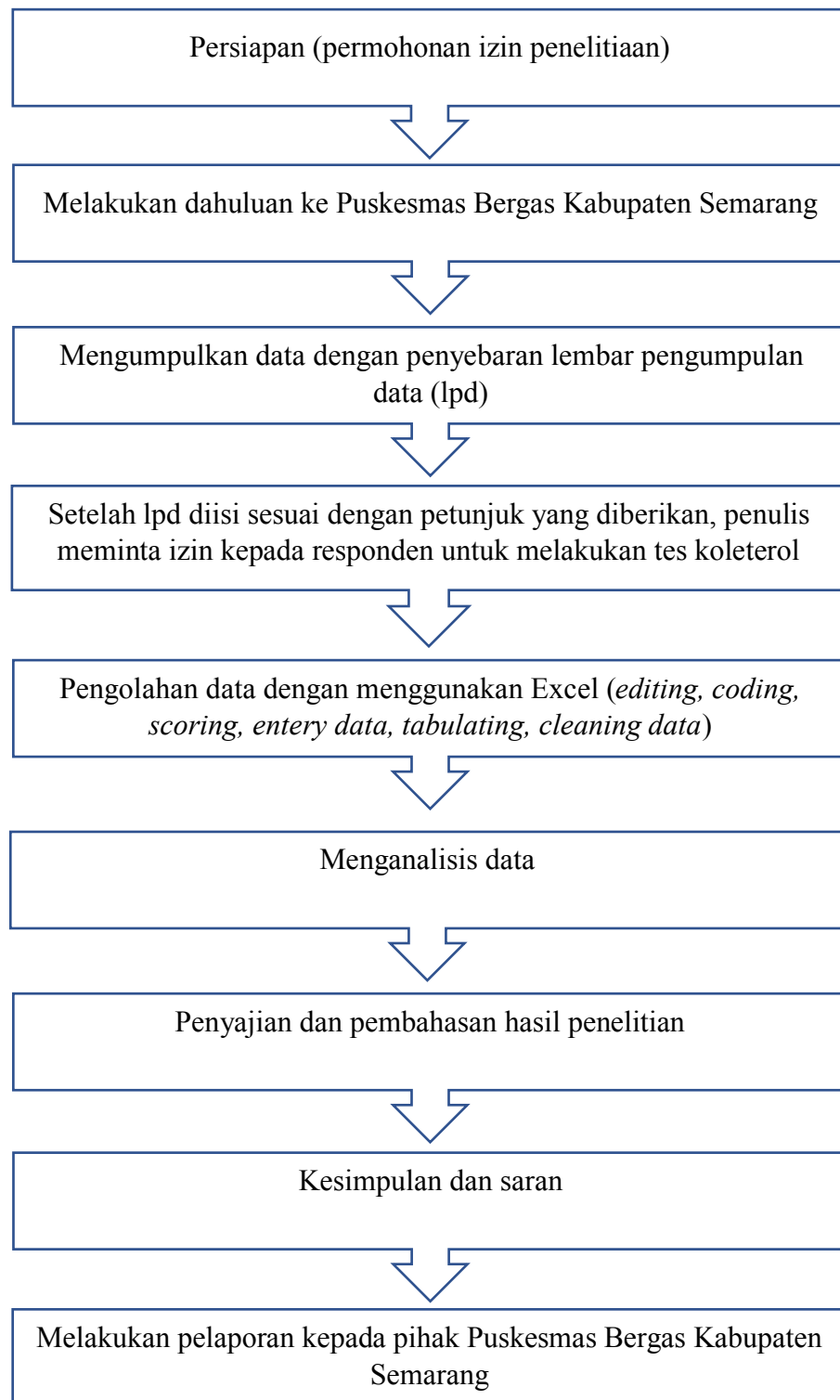
1. Tahap Persiapan
 - a. Pengumpulan tinjauan pustaka yang berasal dari artikel, jurnal, dan buku untuk pencarian judul serta menyusun proposal penelitian
 - b. Mengurus surat studi pendahuluan ke lokasi penelitian setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
 - c. Setelah mendapatkan perizinan dari Puskesmas, kemudian didapatkan *Ethical Clearance*

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini mulai dilakukan penelitian

- a. Melakukan perizinan kembali kepada apoteker dan kepala atau penanggungjawab Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang
- b. Melakukan Pengambilan data menggunakan Lembar Pengumpulan Data (LPD)

Pengambilan data merupakan proses sistematis dalam mengakses subjek penelitian serta mengumpulkan karakteristik yang relevan untuk mendukung analisis dalam penelitian. Proses ini dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang melalui metode berikut:



3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk perbaikan hasil penelitian sesuai dengan masukan penguji skripsi

4. Tahapan Akhir

Penyerahan hasil penelitian sebagai kepentingan akademis penulis dan institut yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.

H. Pengolahan

Proses pengolahan data perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran informasi sebelum pengambilan suatu keputusan. Pengolahan data dilakukan untuk mengubah data-data yang kemudian diolah menjadi informasi, ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

1. Edit (*Editing*)

Upaya yang dilakukan untuk mengecek hasil Lembar Pengumpulan Data (LPD) untuk didapatkan hasil data yang jelas kebenarannya, serta apakah responden sudah mengisi dengan benar atau tidak. Jika terdapat Lembar Pengumpulan Data (LPD) yang belum diisi, dan memang memungkinkan maka dapat dilakukan pengambilan data ulang.

2. *Coding*

Seperti namanya, upaya ini dilakukan untuk pengkodean atau mengubah dari dari yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah

data angka atau bilangan (*numerik*). Ini sangat penting dilakukan bila saat pengolahan atau analisis data.

3. *Scoring*

Tahap proses penilaian yang digunakan untuk menilai atau memberi score berdasarkan jawaban responden dalam Lembar Pengumpulan Data (LPD), yang kemudian menjumlahkan hasil yang didapatkan pada tiap-tiap pertanyaan

4. *Entry*

Proses ini memasukkan data dalam bentuk angka atau huruf kedalam program software komputer yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Diperlukan ketelitian saat melakukan “*data entry*” karna akan terjadi bias jika salah hanya memasukan satu data saja.

5. *Tabulating*

Pada proses ini dilakukan penyusunan dan menyajikan data ke bentuk tabel yang terstruktur, ini dapat memudahkan dalam menganalisis data dengan cara menempatkan informasi ke baris dan kolom, dengan demikian pola, frekuensi, dan distribusi dapat dianalisis dengan terstruktur jelas.

6. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Pada proses ini digunakan untuk membersihkan data penelitian dari suatu kesalahan, inkonsistensi (tidak akurat) yang mungkin terjadi atau data yang hilang agar bisa dianalisis. Upaya ini memastikan data terbebas

dari bias yang dapat memengaruhi hasil dan bahkan dapat membuat hasil penelitian dapat berkualitas tinggi atau unggul

I. Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Metode analisis merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, bentuk analisis univariat adalah distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu $P = \frac{x}{n} \times 100\%$.

Keterangan:

P: Persentase

x: Jumlah total responden sesuai kategori

n: Jumlah sampel

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil penelitian berupa analisa deskriptif untuk mengetahui persentase masing-masing faktor resiko penyakit kardiovaskular pada pasien Prolanis di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.